

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

### **2.1 Gambaran Umum Kota Surakarta**

#### **2.1.1 Kondisi Geografis Kota Surakarta**

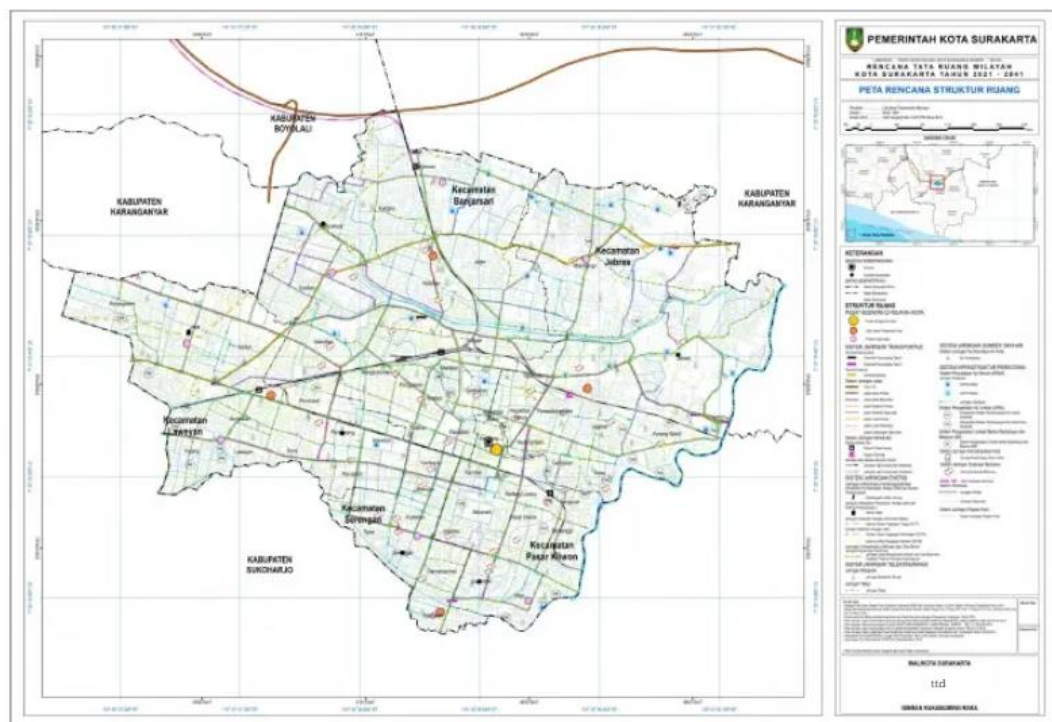
Kota Surakarta atau dikenal juga sebagai Kota Solo terkenal dengan slogan *'The Spirit of Java'* yang berarti jiwanya Jawa. Sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis, Surakarta terletak pada koordinat  $110^{\circ}45'15''$  -  $110^{\circ}45'35''$  BT dan  $7^{\circ}36'00''$  -  $7^{\circ}56'00''$  LS. Karakteristik geografis kota ini ditandai dengan letaknya yang berada di kawasan cekungan antara Gunung Merapi di sisi barat dan Gunung Lawu di sisi timur. Kondisi tersebut menyebabkan wilayah Surakarta memiliki topografi yang relatif rendah dengan ketinggian 92 meter di atas permukaan laut. Selain itu, wilayah ini juga menjadi lokasi pertemuan tiga aliran sungai, yakni Sungai Bengawan Solo, Sungai Pepe, dan Sungai Jenes.

Letaknya yang strategis menjadikan Surakarta sebagai pusat aktivitas bagi wilayah di sekitarnya yang dikenal dengan sebutan Solo Raya atau kawasan Subosukawonosraten (Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, dan Klaten). Kemudahan aksesibilitas antarwilayah di Jawa Tengah turut mendukung perkembangan sektor perdagangan dan jasa di Surakarta, yang secara langsung mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) secara dinamis.

Adapun batas-batas administratif wilayah Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Karanganyar.

- Sebelah Timur: Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo.
- Sebelah Selatan: Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Sukoharjo.
- Sebelah Barat: Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar.



**Gambar 2. 1** Peta Wilayah Rencana Pola Ruang Kota Surakarta (BAPPEDA Kota Surakarta, 2021)

### 2.1.2 Kondisi Demografis Kota Surakarta

Kota Surakarta memiliki luas wilayah sebesar 46,72 km<sup>2</sup> yang terbagi ke dalam lima wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Laweyan, Serengan, Pasar Kliwon, Jebres, dan Banjarsari. Dari kelima kecamatan tersebut, terdapat 54 kelurahan yang di dalamnya mencakup 626 RW dan 2.789 RT. Jika melihat sebaran

luasnya, Kecamatan Banjarsari merupakan wilayah yang paling luas dengan cakupan 15,26 km<sup>2</sup>, sedangkan Kecamatan Serengan menjadi wilayah yang terkecil dengan luas hanya 3,08 km<sup>2</sup>.

Dengan total penduduk yang ada, tingkat kepadatan di Kota Surakarta rata-rata mencapai 11.324,46 jiwa/km<sup>2</sup>. Angka ini menunjukkan bahwa Solo merupakan kota dengan konsentrasi penduduk yang cukup padat di setiap wilayahnya. Data lebih mendalam mengenai perbandingan luas wilayah, jumlah penduduk, dan tingkat kepadatan di tiap kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. 1** Demografi Kota Surakarta Berdasarkan Kecamatan Tahun 2024

| Kecamatan  | Luas Wilayah (km <sup>2</sup> ) | Jumlah Penduduk (jiwa) | Kepadatan Penduduk (jiwa/ km <sup>2</sup> ) |
|------------|---------------------------------|------------------------|---------------------------------------------|
| Laweyan    | 9,13                            | 88.941                 | 9,741,62                                    |
| Serengan   | 3,08                            | 48.437                 | 15,726,30                                   |
| Kliwon     | 4,88                            | 79.726                 | 16,337,30                                   |
| Jebres     | 14,38                           | 139.295                | 9,686,72                                    |
| Banjarsari | 15,26                           | 171.645                | 11,248,03                                   |

Sumber: Kota Surakarta dalam Angka, 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat adanya perbedaan jumlah penduduk dan tingkat kepadatan yang cukup signifikan di tiap kecamatan, di mana wilayah dengan penduduk terbanyak berada di Kecamatan Banjarsari.

#### **2.1.4 Visi dan Misi Kota Surakarta**

Visi Misi Pemerintah Kota Surakarta berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2026 adalah :

##### **Visi**

“Mewujudkan Surakarta sebagai kota budaya yang Modern, Tangguh, Gesit, Kreatif dan Sejahtera”

##### **Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang tangguh.
- 2) Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan.
- 3) Mewujudkan tata ruang dan infrastruktur kota yang mendukung pemajuan kebudayaan dan pariwisata.
- 4) Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olahraga.
- 5) Mengembangkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang gesit dan kolaboratif berlandaskan semangat gotong royong dan kebinekaan.
- 6) Mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama warga kota yang berkeadilan dan inklusif.
- 7) Mewujudkan daerah yang kondusif dan kerukunan antar umat beragama dalam tata kehidupan bermasyarakat yang saling menghormati.

## **2.2 Gambaran Umum Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Surakarta**

### **2.2.1 Sejarah Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Surakarta**



**Gambar 2. 2** Gedung PLUT-KUMKM Kota Surakarta (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026)

PLUT-KUMKM merupakan merupakan program Kementerian Koperasi dan UKM yang menyediakan jasa-jasa non-finansial secara menyeluruh dan terintegrasi bagi koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja produksi, pemasaran, akses pembiayaan, hingga pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan kapasitas kewirausahaan, teknis, dan manajerial. Selain itu, program ini juga ditujukan untuk memperkuat kinerja kelembagaan dalam rangka meningkatkan daya saing KUMKM. Dalam pelaksanaannya, program ini dikembangkan melalui kerja sama

antara Kementerian Koperasi dan UKM dengan Pemerintah Daerah dengan menggunakan gedung dan sarana perlengkapan milik pemerintah daerah.

Pengembangan PLUT-KUMKM diharapkan mampu mensinergikan dan mengintegrasikan seluruh potensi sumber daya produktif milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, serta para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait dalam rangka penyediaan jasa layanan pengembangan usaha. Hingga saat ini, Kementerian Koperasi dan UKM tercatat telah membangun 74 unit gedung PLUT-KUMKM yang tersebar di berbagai provinsi serta kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha lokal di tingkat daerah, Kementerian Koperasi dan UKM bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surakarta menghadirkan Pusat Layanan Usaha Terpadu di Kota Surakarta. Gedung ini diresmikan pada tahun 2015 dan berlokasi di dalam kawasan Solo Techno Park (STP), tepatnya di Jalan Ki Hajar Dewantara, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Secara struktural, lembaga ini berada di bawah naungan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Perindustrian Kota Surakarta, khususnya pada Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendampingan, PLUT-KUMKM Kota Surakarta memberikan lima layanan utama yang meliputi akses pembiayaan, pengembangan sumber daya manusia (SDM), penguatan kelembagaan, akses pemasaran, serta peningkatan produksi. Keberadaan layanan tersebut ditujukan untuk memberikan solusi komprehensif bagi permasalahan yang dihadapi oleh koperasi dan pelaku UMKM di wilayah Surakarta. Saat ini,

operasional dan koordinasi layanan pada PLUT-KUMKM Kota Surakarta dikelola oleh Aris Nurwahyudi, S.E., dengan didukung oleh lima orang konsultan pendamping. Para konsultan tersebut memiliki peran strategis dalam memberikan bimbingan serta pendampingan langsung kepada pelaku usaha guna memastikan program-program pemberdayaan berjalan secara efektif dan tepat sasaran.

### **2.2.2 Dasar Hukum**

Eksistensi dan operasional Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT-KUMKM) Kota Surakarta didasarkan pada serangkaian regulasi yang mengatur pemberdayaan usaha masyarakat serta tata kelola layanan pendampingan. Mengingat kedudukan PLUT-KUMKM sebagai unit layanan di bawah Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Surakarta, maka dasar hukum pendukungnya merujuk pada ketentuan berikut:

- 1) Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 tentang Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Peraturan ini merupakan payung hukum nasional yang mengatur standar pelayanan dan mekanisme kerja PLUT di tingkat daerah.
- 2) Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Perda ini menjadi landasan hukum utama dalam pelaksanaan kebijakan pemberdayaan ekonomi lokal di Surakarta.
- 3) Peraturan Walikota Surakarta Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui Digitalisasi. Regulasi ini

mendasari fokus layanan pendampingan yang diberikan kepada pelaku usaha di masa transformasi digital.

- 4) Keputusan Kepala Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Surakarta Nomor: KP/22 Tahun 2025 tentang Penetapan Konsultan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Surakarta Tahun 2025. Keputusan ini menjadi dasar hukum operasional bagi personil konsultan dalam menjalankan fungsi pendampingan dan pelayanan teknis di PLUT-KUMKM Kota Surakarta.

Melalui rujukan peraturan tersebut, PLUT-KUMKM memiliki legitimasi dalam menjalankan fungsinya di bawah Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM. Hal ini memastikan bahwa seluruh aktivitas layanan yang diberikan selaras dengan kewenangan daerah dan target pembangunan ekonomi Kota Surakarta.

### **2.2.3 Visi dan Misi Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Surakarta**

Dalam upaya mewujudkan Koperasi dan UMKM yang berdaya saing melalui pemberian pendampingan serta pemberdayaan, Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT-KUMKM) Kota Surakarta menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

#### **Visi**

"Menjadi Pusat Layanan Usaha Terpadu yang memampukan Koperasi dan UMKM dalam Mengembangkan potensi Unggulan Daerahnya."

## **Misi**

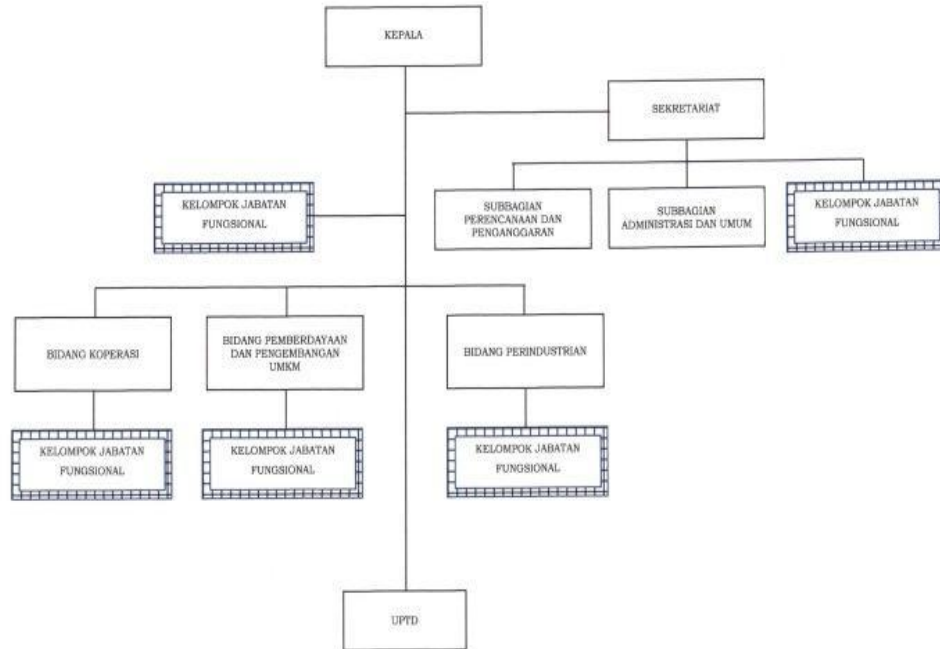
- 1) Mengembangkan Kapasitas SDM Konsultan Pendamping agar mampu memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan KUMKM.
- 2) Memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai pihak agar KUMKM dapat memperoleh rujukan yang tepat dari permasalahan yang dihadapi.
- 3) Menjaga kualitas layanan secara berkelanjutan agar dapat menjadi sumber inspirasi sebagai layanan yang menghadirkan praktik terbaik pengembangan pelaku KUMKM.

### **2.2.4 Struktur Organisasi**

Operasional Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT-KUMKM) Kota Surakarta dijalankan sebagai unit layanan yang menyatu dalam tata kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta. Dalam pelaksanaannya, unit ini berada di bawah naungan serta koordinasi langsung Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM.

Gambaran mengenai struktur instansi yang menaungi operasional PLUT-KUMKM dapat dicermati melalui bagan di bawah ini:

14. DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN



**Gambar 2. 3** Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta (Profil Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta, 2026)

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Surakarta Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta terdiri atas:

**Tabel 2. 2** Susunan Organisasi Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Surakarta Tahun 2026

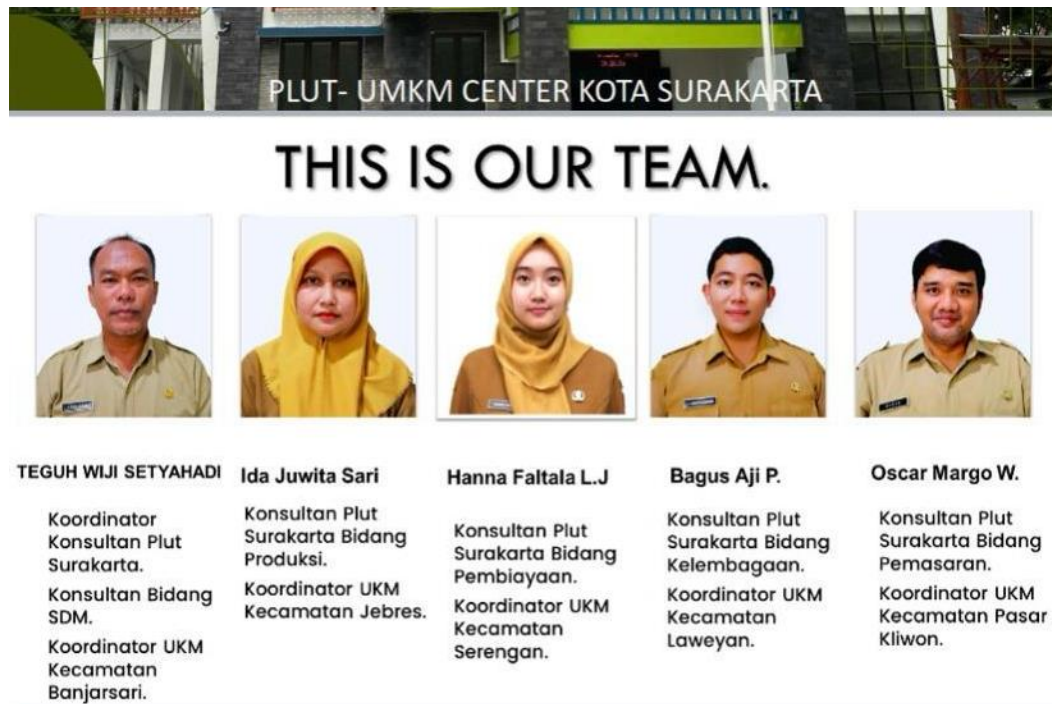
| No | Nama                              | Jabatan                     |
|----|-----------------------------------|-----------------------------|
| 1  | Agung Riyadi, S.Sos, S.H, M.M.    | Kepala Dinas                |
| 2  | Bambang Yudianto, S.E., M.M.      | Sekretaris                  |
| 3  | Bhayu Atmojo Putro, S.I.P., M.Si. | Kepala Bidang Perindustrian |
| 4  | Siti Handayani, S.H., M.Hum.      | Kepala Bidang Koperasi      |

|    |                                  |                                                                             |
|----|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 5  | Rini Indriyani, S.Sos.           | Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM                            |
| 6  | Erina Anggarini, S.Sos.          | Kepala Subbagian Perencanaan dan Penganggaran                               |
| 7  | Sri Hartanto, S.Sos., M.M.       | Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda                             |
| 8  | Tunjung Angentasi, S.E.          | Kepala Subbagian Administrasi dan Umum                                      |
| 9  | Kristian Wahyu Ismoyo, S.E, M.M. | Pengawas Koperasi Ahli Muda                                                 |
| 10 | Dra. Sri Hening Widyastuti, M.M. | Kepala UPTD Pengelolaan Sentra Industri Kecil Menengah                      |
| 11 | Rahmat, A.Md.                    | Kepala Subbagian Tata Usaha UPTD Pengelolaan Sentra Industri Kecil Menengah |

Sumber: Profil Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta (2026).

Merujuk pada gambar 2.3 di atas, manajemen layanan PLUT-KUMKM dikelola oleh seorang koordinator yang menjabat sebagai pejabat fungsional pada Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM, yakni Aris Nurwahyudi, S.E. Koordinator ini bertanggung jawab dalam memimpin operasional harian pusat layanan, mengoordinasikan konsultan pendamping, serta memastikan program pengembangan KUMKM berjalan sesuai target.

Dalam aktivitas harian, Koordinator tersebut membawahi Tim Konsultan PLUT-KUMKM yang terdiri dari tenaga ahli profesional dengan spesialisasi keahlian tertentu. Profil tim tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2. 4** Profil Tim Konsultan Pendamping PLUT-KUMKM Kota Surakarta (Profil PLUT-KUMKM Kota Surakarta, 2026)

Tim Konsultan ini terbagi ke dalam 5 (lima) bidang keahlian utama, yakni Produksi, Pembiayaan, Kelembagaan, Pemasaran, dan SDM. Selain mengampu bidang spesialisasi masing-masing, para konsultan ini juga mengoordinasikan pelayanan di lima wilayah kecamatan di Kota Surakarta guna memastikan pemerataan jangkauan pendampingan bagi seluruh pelaku UMKM.

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai distribusi tanggung jawab pada PLUT-KUMKM Kota Surakarta, berikut adalah daftar nama konsultan beserta bidang keahlian dan wilayah tanggung jawabnya:

**Tabel 2. 3** Distribusi Bidang Keahlian dan Wilayah Koordinasi Konsultan PLUT-KUMKM Kota Surakarta

| No | Nama Konsultan | Bidang | Wilayah |
|----|----------------|--------|---------|
|----|----------------|--------|---------|

|   |                                        |                                       |              |
|---|----------------------------------------|---------------------------------------|--------------|
| 1 | Teguh Wiji Setyahadi, S. Psi.          | SDM (sekaligus Koordinator Konsultan) | Banjarsari   |
| 2 | Ida Juwita Sari, S.E.                  | Produksi                              | Jebres       |
| 3 | Hanna Faltala Laifjumna Jauza, S. Psi. | Pembiayaan                            | Serengan     |
| 4 | Bagus Aji P., S.Pd., M.E.              | Kelembagaan                           | Laweyan      |
| 5 | Oscar Margo Widiatno, S. S.            | Pemasaran                             | Pasar Kliwon |

Sumber: Profil PLUT-KUMKM Kota Surakarta (2026)

Penetapan wilayah koordinasi bagi setiap konsultan bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi pendampingan secara kewilayahan, sehingga setiap kecamatan di Kota Surakarta memiliki narahubung strategis yang mempercepat alur koordinasi antara pelaku UMKM dengan kebutuhannya.

### 2.2.5 Sumber Daya

#### 1. Sumber Daya Manusia

Penyelenggaraan layanan pada Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT-KUMKM) Kota Surakarta didukung oleh personel dengan berbagai spesialisasi tugas. Berdasarkan data profil PLUT-KUMKM Kota Surakarta, komposisi pegawai berdasarkan jabatannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 4** Komposisi Pegawai PLUT-KUMKM Kota Surakarta

| Jabatan          | Jumlah |
|------------------|--------|
| Koordinator PLUT | 1      |
| Konsultan        | 5      |

|                    |           |
|--------------------|-----------|
| Designer           | 1         |
| Operator           | 2         |
| Keamanan           | 4         |
| Petugas Kebersihan | 3         |
| <b>Total</b>       | <b>16</b> |

Sumber: Profil PLUT-KUMKM Kota Surakarta (2026), diolah.

## 2. Sarana dan Prasarana

Guna menunjang efektivitas layanan pendampingan dan pemberdayaan bagi pelaku usaha, PLUT-KUMKM Kota Surakarta didukung oleh ketersediaan berbagai fasilitas fisik. Adapun rincian sarana dan prasarana yang tersedia pada gedung PLUT-KUMKM Kota Surakarta disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2. 5** Daftar Sarana dan Prasarana PLUT-KUMKM Kota Surakarta

| No                  | Ruangan               | Jumlah |
|---------------------|-----------------------|--------|
| <b>Area Halaman</b> |                       |        |
| 1                   | Pos Keamanan          | 1      |
| 2                   | Parkiran              | 1      |
| <b>Lantai 1</b>     |                       |        |
| 3                   | Lobby                 | 1      |
| 4                   | Ruang Literasi Bisnis | 1      |
| 5                   | Ruang Kemasan         | 1      |
| 6                   | Amphiteater           | 1      |
| 7                   | Mushola               | 1      |

|                 |                         |   |
|-----------------|-------------------------|---|
| 8               | Dapur                   | 1 |
| 9               | Kamar Mandi             | 2 |
| <b>Lantai 2</b> |                         |   |
| 10              | Ruang Pelayanan         | 1 |
| 11              | Ruang Podcast           | 1 |
| 12              | Ruang Multimedia        | 1 |
| 13              | Ruang Pelatihan         | 2 |
| 14              | Ruang Inkubator Kuliner | 1 |
| 15              | Kamar Mandi             | 1 |

Sumber: Profil PLUT-KUMKM Kota Surakarta (2026), diolah